

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dan utama dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat berinteraksi dengan yang lainnya. Dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi, maka semua yang berada di sekitar manusia : peristiwa-peristiwa, binatang-binatang, tumbuh-tumbuhan, hasil cipta karya manusia dan sebagainya, mendapat tanggapan dalam pikiran manusia, disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain sebagai bahan komunikasi (Keraf, 1980:1).

Tujuan belajar bahasa tidak hanya sekedar dapat mengingat hal yang dibaca ataupun didengar, tetapi juga agar dapat memperoleh keahlian berbicara dan menulis dalam bahasa itu. Yang diharapkan dalam mempelajari bahasa adalah tercapainya keterampilan bahasa. Hal tersebut merupakan tujuan utama seseorang dalam mempelajari bahasa.

Keterampilan bahasa adalah keterampilan seseorang untuk menggunakan bahasa untuk tujuan tertentu pencapaian bahasa menunjukkan kecakapan seseorang dalam menguasai sebuah bahasa sebagai hasil belajar, keterampilan berbahasa merujuk kepada derajat keterampilan seseorang menggunakan bahasa, misalnya untuk menulis, membaca, berbicara dan memahami bahasa tersebut (Parera, 1993:75-76).

Menyimak, membaca, berbicara, dan menulis merupakan empat keterampilan bahasa yang diharapkan dapat dikuasai oleh seseorang yang belajar

bahasa. Untuk mencapai empat keterampilan bahasa tersebut, mahasiswa juga harus dapat menguasai tata bahasanya, karena tata bahasa merupakan fondasi dari pembelajaran bahasa. Seperti yang diutarakan oleh Sudarmanto (1993:99), bahwa “penguasaan tata bahasa merupakan bidang yang memberi kerangka dalam bahasa“. Tata bahasa merupakan struktur yang harus dipegang teguh dalam menyusun kalimat dengan kata-kata sendiri maupun menangkap makna ucapan orang lain. Jadi, penguasaan tata bahasa juga memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran bahasa disamping empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa, karena penguasaan itu akan mendasari seseorang untuk menyampaikan ungkapan bahasanya baik lisan maupun tulisan dalam urutan kata yang baik dan benar.

Terkadang dalam kehidupan sehari-hari, seseorang sering menggunakan kalimat langsung. Namun, ada juga kalimat tidak langsung dimana kalimat tersebut digunakan untuk melaporkan kembali suatu pernyataan, pertanyaan, maupun gagasan. Oleh karena itu, di samping kita memahami bagaimana cara membentuk kalimat langsung, kita juga harus mengetahui bagaimana cara membentuk kalimat tidak langsung, karena terkadang kita menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam bahasa Prancis, terdapat kalimat langsung dan tidak langsung yang disebut *le discours direct* dan *le discours indirect*. Namun di dalam penelitian ini, penulis hanya mengkaji *le discours indirect*. *Le discours indirect* ini terbagi menjadi dua, yaitu *le discours indirect au présent* dan *le discours indirect au passé*. Untuk dapat membentuk *le discours indirect* atau kalimat tidak langsung

dalam bahasa Prancis, terdapat ketentuan-ketentuan tertentu yaitu adanya perubahan-perubahan pembentukan kata kerja yang disesuaikan dengan keterangan waktu yang digunakan.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang didalamnya terdapat aturan-aturan yang harus diikuti, dan seringkali mahasiswa mendapatkan kesulitan dalam menggunakannya.

Grammaire bahasa Prancis merupakan salah satu mata kuliah yang mempelajari tata bahasa, khususnya tata bahasa Prancis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kesalahan mahasiswa semester V dalam menggunakan *le discours indirect*. Untuk itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Analisis Kesalahan Penggunaan *Le Discours Indirect* pada Mahasiswa Semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI Tahun Ajaran 2008/2009”**.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Setelah masalah dipilih dan diketahui dengan jelas, maka yang selanjutnya dilakukan adalah merumuskan masalah. Perumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor, atau variabel-variabel yang terkait dengan fokus masalah di atas (Sukmadinata, 2007:275). Biasanya, rumusan-rumusan masalah tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan. Adapun menurut Hasan (2002:43) rumusan masalah adalah pernyataan singkat suatu masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan judul di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penguasaan mahasiswa dalam menggunakan *le discours indirect*?
- 2) Jenis-jenis kesalahan apa sajakah yang banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan *le discours indirect*?
- 3) Kesulitan-kesulitan apa yang dialami mahasiswa dalam menggunakan *le discours indirect*?
- 4) Upaya apa yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan tersebut?

1.2.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi bidang yang akan diteliti yaitu pada analisis kesalahan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI dalam menggunakan *le discours indirect* dalam bentuk *présent* dan *passé*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- 1) mendeskripsikan penguasaan mahasiswa dalam menggunakan *le discours indirect*.
- 2) mengetahui jenis-jenis kesalahan yang banyak dilakukan mahasiswa dalam menggunakan *le discours indirect*.
- 3) mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menggunakan *le discours indirect*.
- 4) mengetahui pemecahan kesulitan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) mendapatkan data, dan informasi tentang kesalahan mahasiswa dalam menggunakan *le discours indirect*;
- 2) memberikan masukan atas kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menggunakan *le discours indirect*;
- 3) memberikan masukan dalam pengajaran bahasa Prancis, terutama dalam mata kuliah *Grammaire*;
- 4) memberikan masukan bagi peneliti lain yang meneliti dalam bidang yang sama.

1.5 Definisi Istilah

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 152).

Definisi istilah yang digunakan oleh peneliti adalah :

- 1) Analisis Kesalahan, adalah kajian dan analisis mengenai kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa/peserta didik/pelajar asing atau bahasa kedua (Parera, 1993:7).

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan, kekeliruan, sesuatu yang salah dalam penggunaan gramatikal bahasa

prancis terutama dalam penggunaan *le discours indirect* pada mahasiswa semester V.

- 2) Penggunaan, adalah proses, perbuatan atau cara mempergunakan sesuatu; pemakaian (Moeliono, et al, 1995:328).
- 3) *Le discours indirect, est un discours où l'on rapporte les paroles ou les pensées de quelqu'un* (<http://www.lepointdufle.net/discoursindirect.htm>).

Maksudnya *le discours indirect* yaitu kalimat tidak langsung yang menceritakan apa yang seseorang katakan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti penggunaan *le discours indirect* dalam bentuk *présent* dan *passé*, perubahan bentuk *impératif* (bentuk suruhan), serta perubahan dari *discours indirect* menjadi *discours direct*.

1.6 Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (2006:65) “anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Anggapan dasar dari penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2008/2009 telah mempelajari materi *le discours indirect* di semester IV pada mata kuliah *grammaire IV*.